

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman hayati yang tinggi, khususnya keanekaragaman tumbuhan, memiliki peran yang penting bagi makhluk hidup lain serta penting bagi keberlangsungan ekosistem. Keanekaragaman tumbuhan penting dalam upaya menjaga tanah dari erosi, terjaganya proses fotosintesis, serta menjadi tempat perlindungan terhadap populasi tertentu. Kegiatan merusak atau mencemari keanekaragaman hayati harus dihindari. Tingginya manfaat tumbuhan dalam segala bidang harus dirasakan secara berkelanjutan bagi makhluk hidup yang lain karena itu diperlukan adanya upaya dalam menjaga serta melestarikan keanekaragaman tumbuhan.

Didalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berkaitan dengan keanekaragaman tumbuhan, salah satunya adalah Al-Qur'an surat Thaha ayat 53, yaitu:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ

أَنْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya : (Tuhan) yang telah Menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan Menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang Menurunkan air (hujan) dari langit. "Kemudian Kami Tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan. (QS. Thaha Ayat 53).¹

Tafsiran Ayat di atas adalah "Allah menurunkan air dari langit, maka kami tumbuhkan dengannya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam" merupakan bagian dari hidayah Allah SWT kepada manusia dan binatang guna memanfaatkan buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan untuk dimanfaatkan bagi kelanjutan hidupnya, sebagaimana terdapat pula isyarat bahwa Allah SWT memberi hidayah kepada langit guna menurunkan hujan agar turun tercurah, dan untuk tumbuh-tumbuhan agar tumbuh berkembang. Juga dalam firman-Nya "Dia yang telah menjadikan bagi kamu bumi sebagai hamparan". Terjemahan ayat tersebut bertujuan mengisyaratkan bahwa penumbuhan aneka tumbuhan dengan bermacam-macam jenis bentuk dan rasanya itu merupakan hal-hal yang sungguh menakjubkan lagi membuktikan betapa agung penciptaan-Nya.²

Terdapat ratusan bahkan ribuan jenis tumbuhan yang hidup didunia, sebagian besar didominasi oleh tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*). *Angiospermae* mencakup kelompok tumbuhan yang memiliki bunga serta mampu menghasilkan biji yang ditutupi oleh karpel. Salah satu tumbuhan *Angiospermae* yang banyak kita jumpai di alam yaitu tumbuhan dari *Family Zingiberaceae*. *Family Zingiberaceae* di Indonesia dikenal sebagai *family* jahe-jahean serta memiliki manfaat yang baik untuk diracik dan dikonsumsi sebagai obat. *Family Zingiberaceae* merupakan tumbuhan herba yang memiliki ciri khas berupa

¹ *Al-Quran Tadjwid dan Terjemah*, Surat Thaha' Ayat 53, (Jakarta: CV. Diponegoro, 2004), hal. 436.

² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 317-318

tumbuhan rimpang berdaging. Rimpang ini berbentuk seperti umbi serta memiliki bau yang khas karena mengandung minyak yang mampu menguap, memiliki daun yang ketika diremas memiliki bau yang harum. Tumbuhan ini mampu hidup diberbagai kondisi tanah, akan tetapi kebanyakan ketika musim kemarau tumbuhan ini nampak layu hingga terlihat mati. Kemudian akan muncul daun ketika musim penghujan tiba. Keadaan ini sebenarnya tidak menunjukkan tumbuhan *Family Zingiberaceae* benar-benar mati, hanya saja merupakan proses mengurangi penguapan akibat temperatur suhu yang tinggi.

Family Zingiberaceae umumnya banyak digunakan sebagian besar masyarakat sebagai jamu atau obat tradisional serta penyedap rasa untuk masakan. Pemanfaatan tumbuhan *Family Zingiberaceae* sebagai tanaman obat hanya sedikit masyarakat yang memahami, hal ini dikarenakan tidak banyak referensi cetak yang beredar. Sebagai orang awam kita terkadang mengetahui fungsi dan khasiat dari beberapa tumbuhan *Zingiberaceae*, akan tetapi belum tentu tahu senyawa yang dimiliki dalam mengobati penyakit tertentu. Selain itu pertanyaan lain tentang asal bagian tumbuhan yang mengandung, apakah bagian batang, daun, akar, bunga maupun buah yang ada pada tumbuhan tersebut, oleh karena itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut diperlukan adanya informasi yang cukup mendalam mengenai kajian morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae*.

Mempelajari kajian morfologi merupakan mempelajari kajian dasar suatu kelompok tumbuhan atau tumbuhan-tumbuhan tertentu. Karakteristik morfologi tumbuhan bisa diamati dari 5 bagian utama, yang meliputi akar, batang, daun, bunga dan buah. Dari kelima bagian tumbuhan inilah mampu memberikan kajian

yang cukup mendalam guna mempelajari keseluruhan struktur penyusun tubuh tumbuhan. Dibutuhkan ketelitian dalam mempelajarinya, sehingga dapat memahami kajian morfologi tumbuhan lebih dalam sama dengan mempelajari manfaat dan khasiatnya untuk mengobati penyakit tertentu.

Materi mengenai kajian morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* banyak dijumpai di media informasi online, akan tetapi beberapa kajian materi masih menjelaskan bahwa rimpang merupakan akar tumbuhan *Family Zingiberaceae*, pada kenyataannya sesuai dengan pernyataan *Gembong* dalam bukunya *Morfologi Tumbuhan*, rimpang merupakan modifikasi dari batang. Artikel penelitian maupun media cetak yang membahas mengenai morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* umumnya berupa buku, akan tetapi hanya sedikit yang dalam bentuk *booklet*. Penelitian mengenai morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang dikembangkan menjadi *booklet*, hanya ditemukan satu penelitian, akan tetapi fokus penelitiannya hanya mencakup studi keanekaragaman, tidak mengenai kajian morfologi. Penelitian tersebut dilakukan diwilayah Kelurahan Lubuk Kupang Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau, yang dilakukan oleh Yesi Merlisa, Zico Fakhur Rozi, Fitria Lestari.³

Pentingnya kajian morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* dengan manfaatnya, sehingga mahasiswa sangat perlu pemahaman mengenai morfologi tumbuhan. Pemahaman diawali dengan mendiskripsikan morfologi masing-masing tumbuhan *Family Zingiberaceae* secara mendalam kemudian pemahaman mengenai manfaat dari masing-masing bagian dari tumbuhan-tumbuhan tersebut.

³ Yesi Merlisa., *Inventarisasi Family Zingiberaceae Di Kelurahan Lubuk Kupang Sebagai Pengembangan Booklet Pada Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau*, (Lubuklinggau : Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

Dari hasil wawancara secara bebas yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, menyatakan bahwa sangat diperlukan sumber belajar sekunder yang memuat kajian morfologi tumbuhan dari kelompok tumbuhan yang memiliki fungsi dan khasiat tertentu sebagai obat. Selain itu diperlukan sumber belajar yang mampu menunjang buku ajar utama mata kuliah. Sesuai dengan beberapa pendapat mahasiswa bahwa belajar dengan menggunakan buku *Morfologi Tumbuhan*, dirasa kurang sesuai, karena isi dari buku tersebut dapat menimbulkan ambiguitas. Perlunya sumber belajar sekunder sebagai penunjang buku yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah, seperti mata kuliah botani dan mata kuliah morfologi tumbuhan.

Pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Botani disebutkan bahwa mahasiswa harus mampu: (1) mengidentifikasi anggota dalam Divisi Tracheophyta, (2) menunjukkan tingkatan untuk taksonnya mulai dari Kingdom sampai dengan Spesies, (3) mendeskripsikan ciri-ciri anggota divisi Tracheophyta. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu memahami, mengidentifikasi, menunjukkan tingkatan takson, serta mendeskripsikan ciri-ciri anggota divisi Tracheophyta yang didalamnya mencakup kelompok tumbuhan *Family Zingiberaceae*.

Pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Morfologi Tumbuhan disebutkan bahwa mahasiswa harus mampu: (1) memahami struktur morfologi daun, (2) memahami struktur morfologi batang, (3) memahami struktur morfologi akar, dan (4) memahami modifikasi daun, batang dan akar. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu memahami materi morfologi akar, batang dan daun yang mencakup kelompok tumbuhan *Family Zingiberaceae*.

Analisis kompetensi juga dilakukan pada siswa kelas VII semester ganjil, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Dalam Kompetensi Dasar (KD) tersebut siswa dituntut memahami mengenai bagian-bagian dari masing-masing tumbuhan, sehingga dibutuhkan informasi mengenai morfologi tumbuhan, salah satunya sumber belajar morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* berupa media cetak.

Informasi mengenai kajian morfologi tumbuhan yang ketersediaannya minim serta kurang lengkap, sehingga diperlukan untuk mengembangkan kajian morfologi mengenai tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang dijadikan sebuah *booklet*. *Booklet* dipilih karena merupakan buku yang isinya praktis dan mudah dipahami, serta didalamnya memuat gambar yang mampu menambah pemahaman mengenai kajian yang disampaikan.

Booklet merupakan buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* digunakan karena mudah dibawa kemana saja, memiliki desain yang menarik, dan kalimat yang disajikan sederhana serta mudah dipahami.⁴ Selain itu terdapat beberapa kelebihan, diantaranya berguna sebagai sumber informasi, dapat tahan lama, simpel dan menjadi sumber belajar mandiri yang mudah dipelajari.⁵

⁴ Cindy Melinda Hapsari, *Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service*. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol 1 No.3. 2013, hal. 266

⁵ Ria Oktarida., *Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Dwijaya Kecamatan Tugumulyo Pada Suku Jawa Sebagai Pengembangan Booklet Di SMA*. (Lubuklinggau: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 16

Booklet ini digunakan untuk menambah ketersediaan literatur, menambah wawasan, membantu pemahaman serta kesulitan mahasiswa Tadris Biologi dalam memahami morfologi tumbuhan. Pemanfaatan beberapa jenis tumbuhan dalam pembelajaran beberapa mata kuliah mengenai tumbuhan bagi mahasiswa IAIN Tulungagung khususnya mahasiswa Tadris Biologi. Selain itu, maka dikembangkan *booklet* untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai kajian morfologi beserta manfaat tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang berpotensi sebagai obat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Booklet* Karakteristik Morfologi Tumbuhan *Family Zingiberaceae* sebagai Sumber Belajar”**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dilakukan identifikasi dan pembatasan masalah agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan survei secara online, ketersediaan informasi sumber belajar morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae*, masih minim.
- b. Disebutkan dalam Catalogue of life, jumlah keseluruhan spesies *Family Zingiberaceae* 1763 spesies, di Sarawak terdapat sekitar 141 jenis dari 18 genera dan di Sabah dengan 152 jenis dari 13 genera, di Brunei terdapat 110 jenis dari 13 genera, sedangkan di Indonesia belum dilakukan

penelitian mengenai keanekaragaman jenis *Zingiberaceae*, di Sumatra Barat tercatat 27 spesies dan di Jawa Tengah 22 spesies. Dari jumlah yang disebutkan, untuk obyek penelitian ada sepuluh (10) species tumbuhan *Family Zingiberaceae* yaitu jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), jahe merah (*Zingiber officinale* varr. *Rubrum* Theilade), kencur (*Kaempferia galanga* L.), kunyit (*Curcuma longa* L.), kunyit putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe), lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.), lengkuas (*Alpinia galanga* L.), temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), temu kunci (*Boesenbergia rotunda* L.) dan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza* Roxb.).

- c. Indikator pengamatan berupa morfologi penampakan akar, batang dan daun dari sepuluh (10) tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang sudah ditentukan.
- d. Identifikasi dilakukan dengan melihat morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* serta studi literatur untuk mencari manfaat dan khasiat dari masing-masing tumbuhan *Family Zingiberaceae*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan penelitian yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik tumbuhan *Family Zingiberaceae* dilihat dari morfologi akarnya?
- b. Bagaimana karakteristik tumbuhan *Family Zingiberaceae* dilihat dari morfologi batangnya?

- c. Bagaimana karakteristik tumbuhan *Family Zingiberaceae* dilihat dari morfologi daunnya?
- d. Bagaimana hasil pengembangan *booklet* karakteristik dan manfaat *Family Zingiberaceae* yang valid dan praktis?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi akar tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
2. Mendeskripsikan karakteristik morfologi batang tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
3. Mendeskripsikan karakteristik morfologi daun tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
4. Menghasilkan *booklet* karakteristik morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang valid dan praktis.

D. Spesifikasi Produk

Adapun produk yang akan dihasilkan dari penelitian yang berjudul *Pengembangan Booklet Karakteristik Morfologi Tumbuhan Family Zingiberaceae sebagai Sumber Belajar* adalah sebagai berikut:

1. *Booklet* dalam penelitian ini dibuat berupa buku yang berukuran $\pm 14,8$ cm x 21 cm (A5) dan dicetak menggunakan kertas *Art*.

2. Desain *booklet* meliputi cover *booklet*, bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.
 - a. Cover *booklet* berisi judul, gambar ilustrasi *Family Zingiberaceae*, dan nama penulis.
 - b. Bagian pendahuluan memuat halaman ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan isi *booklet*, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.
 - c. Bagian isi memuat materi ringkasan, terdiri atas sub materi. Materi yang disajikan dalam *booklet* berbentuk uraian tentang:
 - 1) Karakteristik morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* ditambah dengan gambar dari hasil penelitian dan beberapa gambar dari sumber lain.
 - 2) Taksonomi tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
 - 3) Nama lokal dan nama asing *Family Zingiberaceae*, kandungan kimia, serta manfaat tumbuhan *Family Zingiberaceae*. Selain itu pada bagian isi *booklet* dijelaskan tentang resep membuat olahan dari pengobatan penyakit atau keluhan tertentu.
 - d. Bagian penutup *booklet* terdiri atas daftar pustaka dan biodata penulis.
3. *Booklet* dibuat dengan menggunakan variasi warna dengan tujuan agar pembaca tertarik untuk mempelajari materi. Variasi warna yang digunakan membuat *booklet* menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Penentuan huruf serta spasi yang ditentukan berdasarkan ukuran kertas yang digunakan.

4. Adapun *booklet* yang dihasilkan akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dosen pembimbing serta sasaran yang meliputi mahasiswa, siswa dan masyarakat umum.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan yang mendalam mengenai materi morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang mendalam mengenai studi keanekaragaman tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi manfaat dari tumbuhan *Family Zingiberaceae*.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan sumber belajar sekunder pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, mata kuliah Biologi umum, mata kuliah Botani tingkat tinggi, serta mata kuliah Biodiversitas, mengenai kajian morfologi tumbuhan dan manfaatnya khususnya tumbuhan *Family Zingiberaceae*.

- b. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pemahaman siswa pada materi keanekaragaman hayati khususnya mengenai bagian-bagian tumbuhan yang meliputi morfologi tumbuhan dan pemanfaatan serta khasiat tumbuhan khususnya *Family Zingiberaceae*.
- c. Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sumber informasi dalam pembelajaran untuk digunakan sebagai bahan materi pembelajaran atau pengembangan *booklet*-nya dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi keanekaragaman tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang dapat dimanfaatkan baik dikonsumsi sebagai obat atau manfaat yang lain.
- e. Bagi peneliti yang lain, diharapkan akan menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi pembaca sehingga memotivasi peneliti untuk berusaha mengembangkan dan mempelajari kajian morfologi tumbuhan khususnya *Family Zingiberaceae* serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan *booklet* yang lebih menarik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman serta pengertian-pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini diberikan penegasan istilah yang berkaitan, meliputi:

1. Definisi Konseptual :

a. Pengembangan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Sedangkan pada penelitian yang dimaksud dengan penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan tersebut, dalam menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan untuk menguji keefektifan dari produk yang dihasilkan supaya dapat berfungsi dalam masyarakat luas, sehingga penelitian pengembangan bersifat longitudinal.⁶

b. *Booklet*

Booklet merupakan buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* digunakan karena mudah dibawa kemana saja, memiliki desain yang menarik, dan kalimat yang disajikan sederhana serta mudah dipahami.⁷

c. Karakteristik

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter artinya sifat-sifat yang membedakan antara objek satu dengan objek lainnya. Sedangkan karakteristik diartikan sebagai ciri khas yang dimiliki dari suatu objek tertentu.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. Ke-27*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 297

⁷ Hapsari, *Efektivitas Komunikasi...*, hal. 266

Dalam Biologi, karakteristik sering dikaitkan dengan bentuk struktur luar maupun dalam dari suatu makhluk hidup misalnya tumbuhan.⁸

d. Morfologi

Morfologi adalah studi mengenai bentuk dan perkembangan, penampilan luar tumbuhan dan berbagai organnya, sedangkan Morfologi Tumbuhan adalah cabang ilmu Biologi yang mempelajari mengenai bentuk dan susunan luar tubuh tumbuhan beserta fungsinya dalam kehidupan tumbuhan.⁹

e. *Family Zingiberaceae*

Family Zingiberaceae adalah tumbuhan rimpang berdaging, daunnya bila diremas berbau harum, berbentuk herba, kadang-kadang ada yang besar. Rimpangnya berbentuk seperti umbi, memiliki bau khas aromatik karena mengandung minyak menguap. *Family Zingiberaceae* menyukai iklim yang lembab, banyak sinar dan tanah yang subur tersebar di daerah tropika. *Family Zingiberaceae* dapat tumbuh di atas permukaan laut sampai pada tinggi 1500 m.¹⁰

f. Sumber Belajar

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan sumber belajar merupakan semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar atau kegiatan pembelajaran baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau kegiatan pembelajaran. Sumber belajar

⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 4 September 2019

⁹ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan Cetakan 17*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2009), hal. 1

¹⁰ Yesi Merlisa., et. all., *Inventarisasi Family...*, hal. 1

menurut AECT dibedakan menjadi enam jenis antara lain pesan, orang, alat, bahan, teknik, dan lingkungan.¹¹

2. Definisi Operasional :

Penelitian tentang pengembangan *booklet* karakteristik morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik morfologi akar, batang dan daun tumbuhan *Family Zingiberaceae* dan menghasilkan *booklet* karakteristik morfologi tumbuhan *Family Zingiberaceae* yang valid dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca dan menjadi salah satu alternatif pilihan sumber belajar yang mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah memahami penelitian ini, penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan penulisan penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bagian awal, meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak serta daftar isi.

Bagian utama, meliputi lima (5) bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti :

¹¹ Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Mediatatama Sarana Perkasa, 1989), hal. 141-142

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas: Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir, bab ini meliputi (a) Deskripsi Teori (Penelitian Pengembangan, *Booklet*, Morfologi, *Family Zingiberaceae* dan Sumber belajar), (b) Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri atas (a) Langkah-langkah Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap I yang meliputi : Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, serta (c) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi : Model Rancangan Desain Eksperimen untuk Menguji, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : (a) Hasil Penelitian Tahap I (Hasil Pengamatan Morfologi Tumbuhan dan Hasil Studi Literatur) dan (b) Hasil Penelitian Tahap II (Desain Awal Produk; Hasil Pengujian Validator, Dosen Pembimbing, Subyek Uji Coba, Revisi Produk dan Penyempurnaan Produk).

Bab V Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

Bagian Akhir, terdiri atas daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validasi isi peneliti.